



Identifikasi Faktor-Faktor Utama Dalam Keberhasilan Proyek Bank Indonesia Jawa Barat Dengan Metode *Relative Importance Index*

Sheren A. M. Sanggor^{#a}, Jermias Tjakra^{#b}, Pingkan A. K. Pratas^{#c}

[#]Fakultas Teknik, Jurusan Sipil, Universitas Sam Ratulangi Manado
^asherensanggor021@student.unsrat.ac.id, ^btjakra.jermias@gmail.com, ^cpingkanpratas@unsrat.ac.id

Abstrak

Untuk mencapai kesuksesan proyek akan muncul berbagai faktor yang menjadi penghalang bagi kontraktor. Kendala dalam proyek perlu ditekan agar kesuksesan proyek tercapai dengan baik, maka dirasa perlu untuk mengetahui faktor-faktor utama yang mempengaruhi kesuksesan Proyek Bank Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui survei kuesioner dengan target respondennya adalah pihak *owner*, konsultan dan kontraktor yang terlibat pada proyek. Penelitian diolah menggunakan metode *Relative Importance Index* dan mendapat hasil ada 10 (sepuluh) faktor utama kesuksesan Proyek, yaitu: (1) Jadwal pengadaan material; (2) Ketersediaan anggaran Perancangan anggaran biaya dan estimasi biaya yang tepat; (3) Metode konstruksi yang tepat; (4) Ketersediaan tenaga kerja yang terampil; (5) Sistem komunikasi antar tim; (6) Penjadwalan; (7) Keterampilan mengorganisir dari manajer proyek ; (8) Keahlian perencanaan manajer proyek; (9) Ketepatan waktu penyediaan material diproyek oleh supplier atau sub-kontraktor.

Kata Kunci: faktor utama kesuksesan proyek, Relative Importance Index, proyek konstruksi

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka memperkuat perencanaan dan kesiapan Bank Indonesia dalam memastikan kelangsungan tugas kritis operasional Bank Indonesia, Bank Indonesia saat ini sedang melakukan pembangunan gedung Bank Indonesia Karawang, Jawa Barat.

Seiring dengan berjalannya kegiatan proyek, masalah dan kendala yang berbeda-beda sering ditemui di lapangan proyek. Hal ini bisa merugikan Bank Indonesia sebagai pihak *owner*. Keberhasilan proyek merupakan sasaran utama bagi Bank Indonesia. Sebuah proyek dikatakan berhasil apabila proyek tersebut mampu diselesaikan dengan biaya yang kompetitif, mampu diselesaikan dengan tepat waktu bahkan lebih cepat dari waktu yang dijadwalkan, dan dengan tercapainya mutu. Jika salah satunya tidak terpenuhi maka proyek tersebut belum sepenuhnya dikatakan berhasil.

Untuk mencapai kesuksesan proyek akan muncul berbagai kendala maupun faktor yang menjadi penghalang bagi kontraktor. Kendala dalam proyek Bank Indonesia perlu ditekan agar kesuksesan proyek konstruksi dapat tercapai dengan baik, tepat waktu, dan efektif demi mewujudkan visi Bank Indonesia, maka dirasa perlu untuk mengetahui faktor-faktor utama yang mempengaruhi kesuksesan Proyek Bank Indonesia. Hasil dari studi ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan evaluasi dalam mencapai kesuksesan proyek konstruksi.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah, maka masalah yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut: “Faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan bagi kontraktor dalam

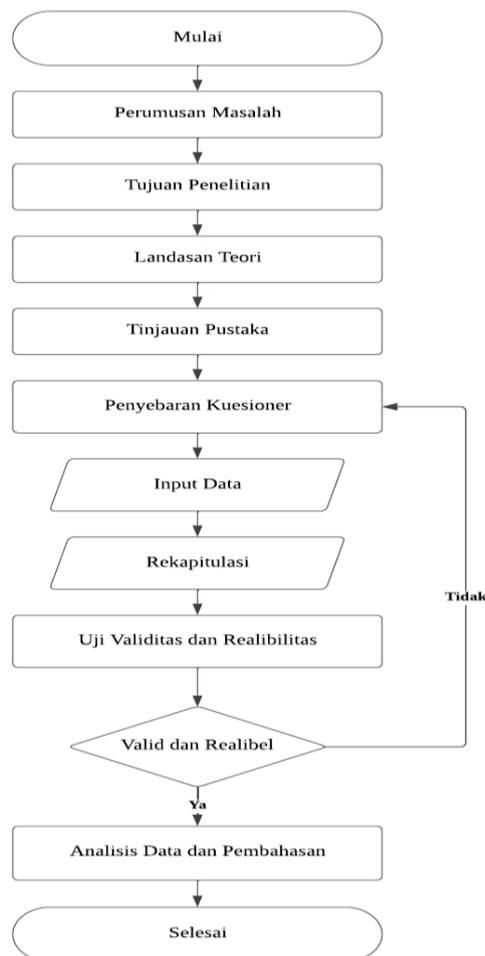
menyelesaikan proyek dan faktor utama apa yang memiliki efek/dampak tertinggi terhadap keberhasilan pelaksanaan proyek Bank Indonesia di Karawang, Jawa Barat?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: “Mengetahui faktor-faktor keberhasilan Proyek dan mengetahui faktor utama keberhasilan proyek yang paling mempengaruhi pelaksanaan Proyek Bank Indonesia di Kawasan Karawang, Jawa Barat”

2. Metode

Penelitian ini dilakukan pada Proyek Bank Indonesia Karawang, Jawa Barat. Metode penelitian ini dimulai dari survey lokasi penelitian, kemudian melakukan studi pustaka & landasan teori untuk membahas permasalahan dan mengambil topik apa yang akan diteliti. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner ke praktisi yang berkaitan. Data yang diperoleh selanjutnya akan di analisis dengan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS lalu dilanjutkan dengan analisis menggunakan metode RII (*Relative Importance Index*). Data yang didapatkan dari hasil analisis dan pengolahan data maka hasilnya akan dibahas dalam penelitian ini. Setelah menganalisis data dan melakukan pembahasan selanjutnya akan didapatkan kesimpulan dan saran.



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

Pertanyaan dalam kuesioner dibuat berdasarkan variabel sukses pada penelitian-penelitian sebelumnya. Terdapat 50 sub faktor kesuksesan proyek yang teridentifikasi dan menjadi pertanyaan pada kuesioner tersebut. Berikut merupakan tabel variabel penelitian yang telah di klasifikasikan menjadi 10 kategori faktor yang akan digunakan pada penelitian ini.

Tabel 1. Identifikasi Variabel Penelitian

No	Kategori	Kode Var	Variabel
1	Manajemen Proyek	MP1	Sistem komunikasi antar tim
		MP2	Kemampuan umpan balik pihak yang terlibat dalam proyek
		MP3	Metode konstruksi yang tepat
		MP4	Penjadwalan
		MP5	Implementasi program penjamin mutu yang efektif
		MP6	Identifikasi dan alokasi risiko
		MP7	Pembentukan struktur organisasi yang tepat (<i>owner</i> , kontraktor, dan konsultan pengawas)
		MP8	Komitmen semua pihak yang terlibat pada proyek
		MP9	Manajemen di lokasi proyek
2	Produktivitas	P10	Kompleksitas proyek
		P11	Ketersediaan tenaga kerja terampil
		P12	Keakuratan perencanaan
		P13	Pengalaman kontraktor
3	Faktor Eksternal	E14	Lingkungan ekonomi
		E15	Lingkungan sosial
		E16	Lingkungan kerja
		E17	Kemajuan teknologi
		E18	<i>X-factor</i> (curang, korupsi, sikap pilih kasih, dan kurang etika)
		E19	Kondisi cuaca
4	Kompetensi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	KP20	Kemampuan PPK untuk menetapkan aturan
		KP21	Penekanan PPK terhadap biaya konstruksi yang rendah
		KP22	Penekanan PPK terhadap kualitas konstruksi yang tinggi
		KP23	Penekanan PPK terhadap waktu pelaksanaan yang lebih cepat
		KP24	Kemampuan PPK untuk membuat keputusan
5	Kompetensi Manajer Proyek	KM25	Pengalaman manajer proyek
		KM26	Keterampilan mengorganisir manajer proyek
		KM27	Kemampuan keahlian teknis dari manajer proyek
		KM28	Keahlian perencanaan manajer proyek
		KM29	Keterlibatan manajer proyek dari awal dan sampai akhir proyek
		KM30	Adaptasi manajer proyek terhadap perubahan dari rencana proyek
		KM31	Keterampilan koordinasi manajer proyek
		KM32	Hubungan manajer proyek dengan pihak lain
		KM33	Kemampuan manajer proyek untuk mendelegasi
6	Kompetensi Konsultan Pengawas	KK34	Kemampuan keahlian teknis tim konsultan pengawas
		KK35	Kemampuan pengawasan kegiatan konstruksi oleh tim konsultan pengawas
		KK36	Keterampilan koordinasi tim konsultan pengawas
		KK37	Keterampilan memberikan solusi pada permasalahan yang timbul di proyek oleh tim konsultan pengawas
		KK38	Kemampuan memberikan saran kepada <i>owner</i> ataupun kontraktor
7	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	K39	Kebijakan dan Peraturan K3
		K40	Penerapan dan pengendalian K3
		K41	Evaluasi Program K3 secara Rutin
8	Manajemen Pengadaan	P42	Ketersediaan alat dan tindakan preventif kerusakan alat
		P43	Jadwal pengadaan material
		P44	Ketepatan waktu penyediaan material diproyek oleh supplier atau sub-kontraktor
9	Biaya	B45	Ketersediaan anggaran
		B46	Perencanaan anggaran biaya dan estimasi biaya yang tepat
		B47	Pembayaran dari pihak <i>owner</i> kepada kontraktor tepat waktu
10	Kepuasan Para Pihak	SS48	Kepuasan <i>owner</i> dengan hasil akhir proyek
		SS49	Kepuasan konsultan dengan hasil akhir proyek
		SS50	Kepuasan kontraktor dengan hasil akhir proyek

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1. Hasil Analisis Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan pada responden pihak *owner*, konsultan, dan kontraktor. Nilai R_{tabel} dengan sampel (n) = 30 pada tingkat signifikansi 5% pada distribusi nilai R_{tabel} statistik adalah sebesar 0,361

Berdasarkan hasil uji valliditas didapat nilai rata-rata Rhitung yang didapat adalah 0,490 yang berarti lebih besar dari Rtabel yang bernilai 0,361 maka disimpulkan kuesioner pada penelitian ini valid digunakan.

3.2. Hasil Analisis Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan pada responden pihak *owner*, konsultan dan kontraktor. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil koefisien Alpha Cronbach sama dengan 1 yang berarti lebih besar dari sama dengan 6 (≥ 0.6). Hal ini menyatakan bahwa seluruh indikator pada kuesioner adalah reliabel dan layak untuk dilakukan analisis lanjutan.

3.3. Hasil Analisis Uji Relative Importance Index

Tujuan RII adalah untuk mendapatkan tingkat kepentingan dari variabel yang mempengaruhi kesuksesan pelaksanaan proyek jalan. Hasil perhitungan RII untuk *owner*, konsultan, kontraktor dan gabungan ketiganya dapat dilihat sebagai berikut

3.3.1. Uji Relative Importance Index (RII) Data Pihak Owner

Hasil dari uji RII yang diambil dari data pihak *owner* dapat dilihat di Tabel 2 yang ada di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji *Relative Importance Index* (RII) Data Pihak *Owner*

Kode Var	Variabel	Owner	
		Rank	Nilai RII
KM31	Keterampilan koordinasi manajer proyek	1	5
KM33	Kemampuan manajer proyek untuk mendelegasi	2	5
P43	Jadwal pengadaan material	3	5
SS48	Kepuasan <i>owner</i> dengan hasil akhir proyek	4	5
MP3	Metode konstruksi yang tepat	5	4,909091
P11	Ketersediaan tenaga kerja terampil	6	4,909091
P12	Keakuratan perencanaan	7	4,909091
P13	Pengalaman kontraktor	8	4,909091
KM25	Pengalaman manajer proyek	9	4,909091
KM26	Keterampilan mengorganisir manajer proyek	10	4,909091
KM27	Kemampuan keahlian teknis dari manajer proyek	11	4,909091
KM28	Keahlian perencanaan manajer proyek	12	4,909091
KM29	Keterlibatan manajer proyek dari awal dan sampai akhir proyek	13	4,909091
P44	Ketepatan waktu penyediaan material diproyek oleh supplier atau sub-kontraktor	14	4,909091
B45	Ketersediaan anggaran	15	4,909091
B46	Perencanaan anggaran biaya dan estimasi biaya yang tepat	16	4,909091
B47	Pembayaran dari pihak <i>owner</i> kepada kontraktor tepat waktu	17	4,909091
MP4	Penjadwalan	18	4,818182
E19	Kondisi cuaca	19	4,818182
KM30	Adaptasi manajer proyek terhadap perubahan dari rencana proyek	20	4,818182
KM32	Hubungan manajer proyek dengan pihak lain	21	4,818182
KK37	Keterampilan memberikan solusi pada permasalahan yang timbul di proyek oleh tim konsultan pengawas	22	4,818182
P42	Ketersediaan alat dan tindakan preventif kerusakan alat	23	4,818182
MP1	Sistem komunikasi antar tim	24	4,727273
MP2	Kemampuan umpan balik pihak yang terlibat dalam proyek	25	4,727273
KP24	Kemampuan PPK untuk membuat keputusan	26	4,727273
KK34	Kemampuan keahlian teknis tim konsultan pengawas	27	4,727273
MP9	Manajemen di lokasi proyek	28	4,636364
KK35	Kemampuan pengawasan kegiatan konstruksi oleh tim konsultan pengawas	29	4,636364
KK36	Keterampilan koordinasi tim konsultan pengawas	30	4,636364
KK38	Kemampuan memberikan saran kepada <i>owner</i> ataupun kontraktor	31	4,636364
SS50	Kepuasan kontraktor dengan hasil akhir proyek	32	4,636364
P10	Kompleksitas proyek	33	4,454545
E17	Kemajuan teknologi	34	4,454545
K40	Penerapan dan pengendalian K3	35	4,454545

Kode Var	Variabel	Owner	
		Rank	Nilai RII
MP5	Implementasi program penjamin mutu yang efektif	36	4,363636
K39	Kebijakan dan Peraturan K3	37	4,363636
SS49	Kepuasan konsultan dengan hasil akhir proyek	38	4,363636
MP6	Identifikasi dan alokasi risiko	39	4,272727
MP8	Komitmen semua pihak yang terlibat pada proyek	40	4,272727
KP22	Penekanan PPK terhadap kualitas konstruksi yang tinggi	41	4,272727
MP7	Pembentukan struktur organisasi yang tepat (<i>owner</i> , kontraktor, dan konsultan pengawas)	42	4,181818
KP20	Kemampuan PPK untuk menetapkan aturan	43	4,181818
K41	Evaluasi Program K3 secara Rutin	44	4,181818
E16	Lingkungan kerja	45	4,090909
KP23	Penekanan PPK terhadap waktu pelaksanaan yang lebih cepat	46	4
KP21	Penekanan PPK terhadap biaya konstruksi yang rendah	47	3,727273
E18	<i>X-factor</i> (curang, korupsi, sikap pilih kasih, dan kurang etika)	48	3,636364
E15	Lingkungan sosial	49	3,363636
E14	Lingkungan ekonomi	50	3,090909

3.3.2 Uji Relative Importance Index (RII) Data Pihak Konsultan

Hasil dari uji RII yang diambil dari data pihak konsultan dapat dilihat di Tabel 3 yang ada di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Relative Importance Index (RII) Data Pihak Konsultan

Kode Var	Variabel	Konsultan	
		Rank	RII
MP1	Sistem komunikasi antar tim	1	4,888889
MP4	Penjadwalan	2	4,888889
KM28	Keahlian perencanaan manajer proyek	3	4,888889
KM29	Keterlibatan manajer proyek dari awal dan sampai akhir proyek	4	4,888889
KK35	Kemampuan pengawasan kegiatan konstruksi oleh tim konsultan pengawas	5	4,888889
P42	Ketersediaan alat dan tindakan preventif kerusakan alat	6	4,888889
P43	Jadwal pengadaan material	7	4,888889
B45	Ketersediaan anggaran	8	4,888889
B46	Perencanaan anggaran biaya dan estimasi biaya yang tepat	9	4,888889
B47	Pembayaran dari pihak <i>owner</i> kepada kontraktor tepat waktu	10	4,888889
MP3	Metode konstruksi yang tepat	11	4,777778
P11	Ketersediaan tenaga kerja terampil	12	4,777778
KM26	Keterampilan mengorganisir manajer proyek	13	4,777778
KM33	Kemampuan manajer proyek untuk mendelegasi	14	4,777778
KK37	Keterampilan memberikan solusi pada permasalahan yang timbul di proyek oleh tim konsultan pengawas	15	4,777778
KK38	Kemampuan memberikan saran kepada <i>owner</i> ataupun kontraktor	16	4,777778
P44	Ketepatan waktu penyediaan material diproyek oleh supplier atau sub-kontraktor	17	4,777778
MP2	Kemampuan umpan balik pihak yang terlibat dalam proyek	18	4,666667
MP5	Implementasi program penjamin mutu yang efektif	19	4,666667
MP8	Komitmen semua pihak yang terlibat pada proyek	20	4,666667
MP9	Manajemen di lokasi proyek	21	4,666667
P13	Pengalaman kontraktor	22	4,666667
KM31	Keterampilan koordinasi manajer proyek	23	4,666667
KK36	Keterampilan koordinasi tim konsultan pengawas	24	4,666667
MP6	Identifikasi dan alokasi risiko	25	4,555556
MP7	Pembentukan struktur organisasi yang tepat (<i>owner</i> , kontraktor, dan konsultan pengawas)	26	4,555556
P12	Keakuratan perencanaan	27	4,555556
E17	Kemajuan teknologi	28	4,555556
E19	Kondisi cuaca	29	4,555556
KP23	Penekanan PPK terhadap waktu pelaksanaan yang lebih cepat	30	4,555556
KM25	Pengalaman manajer proyek	31	4,555556
KM30	Adaptasi manajer proyek terhadap perubahan dari rencana proyek	32	4,555556
KM32	Hubungan manajer proyek dengan pihak lain	33	4,555556

Kode Var	Variabel	Konsultan	
		Rank	RII
KK34	Kemampuan keahlian teknis tim konsultan pengawas	34	4,555556
KP24	Kemampuan PPK untuk membuat keputusan	35	4,444444
KM27	Kemampuan keahlian teknis dari manajer proyek	36	4,444444
P10	Kompleksitas proyek	37	4,333333
E18	X-factor (curang, korupsi, sikap pilih kasih, dan kurang etika)	38	4,333333
KP22	Penekanan PPK terhadap kualitas konstruksi yang tinggi	39	4,333333
SS48	Kepuasan owner dengan hasil akhir proyek	40	4,333333
E16	Lingkungan kerja	41	4,222222
KP21	Penekanan PPK terhadap biaya konstruksi yang rendah	42	4,222222
K39	Kebijakan dan Peraturan K3	43	4,222222
K40	Penerapan dan pengendalian K3	44	4,222222
K41	Evaluasi Program K3 secara Rutin	45	4,222222
SS49	Kepuasan konsultan dengan hasil akhir proyek	46	4,222222
SS50	Kepuasan kontraktor dengan hasil akhir proyek	47	4,222222
KP20	Kemampuan PPK untuk menetapkan aturan	48	4,111111
E15	Lingkungan sosial	49	3,444444
E14	Lingkungan ekonomi	50	3,222222

3.3.3 Uji Relative Importance Index (RII) Data Pihak Kontraktor

Hasil dari uji RII yang diambil dari data pihak kontraktor dapat dilihat di Tabel 4 yang ada di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji *Relative Importance Index* (RII) Data Pihak Kontraktor

Kode Var	Variabel	Kontraktor	
		Rank	RII
MP1	Sistem komunikasi antar tim	1	4,9
P11	Ketersediaan tenaga kerja terampil	2	4,9
P12	Keakuratan perencanaan	3	4,9
P43	Jadwal pengadaan material	4	4,9
B45	Ketersediaan anggaran	5	4,9
B46	Perencanaan anggaran biaya dan estimasi biaya yang tepat	6	4,9
SS48	Kepuasan owner dengan hasil akhir proyek	7	4,9
MP2	Kemampuan umpan balik pihak yang terlibat dalam proyek	8	4,8
MP3	Metode konstruksi yang tepat	9	4,8
MP4	Penjadwalan	10	4,8
E17	Kemajuan teknologi	11	4,8
KM25	Pengalaman manajer proyek	12	4,8
KM26	Keterampilan mengorganisir manajer proyek	13	4,8
KM27	Kemampuan keahlian teknis dari manajer proyek	14	4,8
P44	Ketepatan waktu penyediaan material diproyek oleh supplier atau sub-kontraktor	15	4,8
MP8	Komitmen semua pihak yang terlibat pada proyek	16	4,7
P13	Pengalaman kontraktor	17	4,7
E19	Kondisi cuaca	18	4,7
KM28	Keahlian perencanaan manajer proyek	19	4,7
KM31	Keterampilan koordinasi manajer proyek	20	4,7
KM32	Hubungan manajer proyek dengan pihak lain	21	4,7
P42	Ketersediaan alat dan tindakan preventif kerusakan alat	22	4,7
MP9	Manajemen di lokasi proyek	23	4,6
KP22	Penekanan PPK terhadap kualitas konstruksi yang tinggi	24	4,6
KK36	Keterampilan koordinasi tim konsultan pengawas	25	4,6
B47	Pembayaran dari pihak owner kepada kontraktor tepat waktu	26	4,6
SS50	Kepuasan kontraktor dengan hasil akhir proyek	27	4,6
E16	Lingkungan kerja	28	4,5
KK34	Kemampuan keahlian teknis tim konsultan pengawas	29	4,5
KK35	Kemampuan pengawasan kegiatan konstruksi oleh tim konsultan pengawas	30	4,5
KK37	Keterampilan memberikan solusi pada permasalahan yang timbul di proyek oleh tim konsultan pengawas	31	4,5
K40	Penerapan dan pengendalian K3	32	4,5
SS49	Kepuasan konsultan dengan hasil akhir proyek	33	4,5
MP5	Implementasi program penjamin mutu yang efektif	34	4,4

Kode Var	Variabel	Kontraktor	
		Rank	RII
P10	Kompleksitas proyek	35	4,4
KM29	Keterlibatan manajer proyek dari awal dan sampai akhir proyek	36	4,4
KM33	Kemampuan manajer proyek untuk mendelegasi	37	4,4
MP6	Identifikasi dan alokasi risiko	38	4,3
MP7	Pembentukan struktur organisasi yang tepat (<i>owner</i> , kontraktor, dan konsultan pengawas)	39	4,3
E18	<i>X-factor</i> (curang, korupsi, sikap pilih kasih, dan kurang etika)	40	4,3
KP24	Kemampuan PPK untuk membuat keputusan	41	4,3
K39	Kebijakan dan Peraturan K3	42	4,3
KM30	Adaptasi manajer proyek terhadap perubahan dari rencana proyek	43	4,2
KK38	Kemampuan memberikan saran kepada <i>owner</i> ataupun kontraktor	44	4,2
K41	Evaluasi Program K3 secara Rutin	45	4,2
KP20	Kemampuan PPK untuk menetapkan aturan	46	4,1
KP23	Penekanan PPK terhadap waktu pelaksanaan yang lebih cepat	47	4
E14	Lingkungan ekonomi	48	3,9
E15	Lingkungan sosial	49	3,7
KP21	Penekanan PPK terhadap biaya konstruksi yang rendah	50	3,7

3.3.4 Uji Relative Importance Index (RII) Data Pihak Gabungan Owner, Konsultan, dan Kontraktor

Hasil dari uji RII yang diambil dari data pihak Gabungan *Owner*, Konsultan, dan Kontraktor dapat dilihat di Tabel 5 yang ada di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji *Relative Importance Index* (RII) Data Pihak Gabungan *Owner*, Konsultan, dan Kontraktor

Kode Var	Variabel	Gabungan	
		Rank	RII
P43	Jadwal pengadaan material	1	4,933333
B45	Ketersediaan anggaran	2	4,9
B46	Perencanaan anggaran biaya dan estimasi biaya yang tepat	3	4,9
MP3	Metode konstruksi yang tepat	4	4,866667
P11	Ketersediaan tenaga kerja terampil	5	4,866667
MP1	Sistem komunikasi antar tim	6	4,833333
MP4	Penjadwalan	7	4,833333
KM26	Keterampilan mengorganisir manajer proyek	8	4,833333
KM28	Keahlian perencanaan manajer proyek	9	4,833333
P44	Ketepatan waktu penyediaan material diproyek oleh supplier atau sub-kontraktor	10	4,833333
P12	Keakuratan perencanaan	11	4,8
KM31	Keterampilan koordinasi manajer proyek	12	4,8
P42	Ketersediaan alat dan tindakan preventif kerusakan alat	13	4,8
B47	Pembayaran dari pihak <i>owner</i> kepada kontraktor tepat waktu	14	4,8
P13	Pengalaman kontraktor	15	4,766667
KM25	Pengalaman manajer proyek	16	4,766667
SS48	Kepuasan <i>owner</i> dengan hasil akhir proyek	17	4,766667
MP2	Kemampuan umpan balik pihak yang terlibat dalam proyek	18	4,733333
KM27	Kemampuan keahlian teknis dari manajer proyek	19	4,733333
KM29	Keterlibatan manajer proyek dari awal dan sampai akhir proyek	20	4,733333
KM33	Kemampuan manajer proyek untuk mendelegasi	21	4,733333
E19	Kondisi cuaca	22	4,7
KM32	Hubungan manajer proyek dengan pihak lain	23	4,7
KK37	Keterampilan memberikan solusi pada permasalahan yang timbul di proyek oleh tim konsultan pengawas	24	4,7
KK35	Kemampuan pengawasan kegiatan konstruksi oleh tim konsultan pengawas	25	4,666667
MP9	Manajemen di lokasi proyek	26	4,633333
KK36	Keterampilan koordinasi tim konsultan pengawas	27	4,633333
E17	Kemajuan teknologi	28	4,6
KK34	Kemampuan keahlian teknis tim konsultan pengawas	29	4,6
MP8	Komitmen semua pihak yang terlibat pada proyek	30	4,533333
KM30	Adaptasi manajer proyek terhadap perubahan dari rencana proyek	31	4,533333

Kode Var	Variabel	Gabungan	
		Rank	RII
KK38	Kemampuan memberikan saran kepada <i>owner</i> ataupun kontraktor	32	4,533333
KP24	Kemampuan PPK untuk membuat keputusan	33	4,5
SS50	Kepuasan kontraktor dengan hasil akhir proyek	34	4,5
MP5	Implementasi program penjamin mutu yang efektif	35	4,466667
P10	Kompleksitas proyek	36	4,4
KP22	Penekanan PPK terhadap kualitas konstruksi yang tinggi	37	4,4
K40	Penerapan dan pengendalian K3	38	4,4
MP6	Identifikasi dan alokasi risiko	39	4,366667
SS49	Kepuasan konsultan dengan hasil akhir proyek	40	4,366667
MP7	Pembentukan struktur organisasi yang tepat (<i>owner</i> , kontraktor, dan konsultan pengawas)	41	4,333333
K39	Kebijakan dan Peraturan K3	42	4,3
E16	Lingkungan kerja	43	4,266667
K41	Evaluasi Program K3 secara Rutin	44	4,2
KP23	Penekanan PPK terhadap waktu pelaksanaan yang lebih cepat	45	4,166667
KP20	Kemampuan PPK untuk menetapkan aturan	46	4,133333
E18	<i>X-factor</i> (curang, korupsi, sikap pilih kasih, dan kurang etika)	47	4,066667
KP21	Penekanan PPK terhadap biaya konstruksi yang rendah	48	3,866667
E15	Lingkungan sosial	49	3,5
E14	Lingkungan ekonomi	50	3,4

Dari uji data diatas didapatkan hasil rata-rata bahwa 10 faktor utama penentu keberhasilan proyek Bank Indonesia Jawa Barat menurut responden yang berasal dari gabungan pihak *owner*, konsultan dan kontraktor terbagi atas 4 kategori yaitu:

- 1) Produktivitas
 - a) Jadwal pengadaan material dengan nilai RII = 4,933
 - b) Ketersediaan tenaga kerja terampil dengan nilai RII = 4,8667
 - c) Ketepatan waktu penyediaan material diproyek oleh supplier atau sub-kontraktor dengan nilai RII = 4,833
- 2) Biaya
 - a) Ketersediaan anggaran dengan nilai RII = 4,9
 - b) Perencanaan anggaran biaya dan estimasi biaya yang tepat dengan nilai RII = 4,9
- 3) Manajemen Proyek
 - a) Metode konstruksi yang tepat dengan nilai RII = 4,8667
 - b) Sistem komunikasi antar tim dengan nilai RII = 4,833
 - c) Penjadwalan dengan nilai RII = 4,833
- 4) Kompetensi Manajer Proyek
 - a) Keterampilan mengorganisir manajer proyek dengan nilai RII = 4,833
 - b) Keahlian perencanaan manajer proyek dengan nilai RII = 4,833

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan *Relative Importance Index* (RII), diperoleh 10 (sepuluh) faktor utama kesuksesan proyek atau faktor yang sangat berpengaruh terhadap kesuksesan proyek Bank Indonesia di Jawa Barat menurut jawaban responden gabungan (*owner*, konsultan, dan kontraktor).

Berikut faktor-faktor utama kesuksesan pada pelaksanaan proyek Bank Indonesia di Jawa Barat, yaitu:

- 1) Jadwal pengadaan material dengan nilai RII = 4.93
- 2) Ketersediaan anggaran dengan nilai RII = 4.9
- 3) Perancangan anggaran biaya dan estimasi biaya yang tepat dengan nilai RII = 4.86
- 4) Metode kontruksi yang tepat dengan nilai RII = 4.86
- 5) Ketersediaan tenaga kerja yang terampil dengan nilai RII = 4.86
- 6) Sistem komunikasi antar tim dengan nilai RII = 4.83
- 7) Penjadwalan dengan nilai RII = 4.83
- 8) Keterampilan mengorganisir dari manajer proyek dengan nilai RII = 4.83
- 9) Keahlian perencanaan manajer proyek dengan nilai RII = 4.83

- 10) Ketepatan waktu penyediaan material diproyek oleh supplier atau sub-kontraktor dengan nilai RII = 4.83

Adapun dari faktor utama kesuksesan proyek yang didapat, diketahui bahwa 60% dari total faktor utama kesuksesan dipengaruhi oleh 30% kategori produktivitas dan 30% kategori manajemen proyek. Sementara sisanya masuk dalam kategori kompetensi manajer proyek sebesar 20%, dan kategori biaya sebesar 20%.

Referensi

- Asnuddin, S., Tjakra, J., & Sibi, M. (2018). Penerapan Manajemen Konstruksi Pada Tahap *Controlling* Proyek. (Studi Kasus: Bangunan Laboratorium Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi Manado). *Jurnal Sipil Statik*, 6(11).
- Duratul, Tholiba. (2021). *Relative Importance Index (RII) in Ranking the Factors of Employer Satisfaction Towards Industrial Training Students. International Journal of Asian Education*.
- Hassan, H., Mangare, J. B., & Pratisis, P. A. (2016). Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Konstruksi Dan Alternatif Penyelesaiannya (Studi Kasus: Di Manado *Town Square* III). *Jurnal Sipil Statik*, 4(11).
- Indrayan, V. Desiderus. (2023). Analisis *Relative Important Index* pada *Leading* dan *Lagging Indicators* yang Mempengaruhi Budaya Keselamatan Konstruksi di Indonesia. *Jurnal Teknik Sipil*
- Noviyarsi, N., Yulius, M. N., Bakar, Y., & Suryani, E. (2023). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produktivitas Kerja Proyek Konstruksi dengan *Relative Importance Index* (RII) dan Regresi Linear Berganda. *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 10(1), 27-38.
- P, Andreas. (2015). *The Construction Project Management Success Guide*.
- Rawis, T. D., Tjakra, J., & Arsjad, T. T. (2016). Perencanaan biaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi bangunan (studi kasus: sekolah st. ursula kotamobagu). *Jurnal Sipil Statik*, 4(4), 241-252.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Bantul-Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Siswanto, A. B., & Salim, M. A. (2019). *Manajemen Proyek*. CV. Pilar Nusantara. Semarang
- Suhiro, M. A. (2021). Pengaruh Faktor Keberhasilan Konstruksi Pada Desain Pembangunan Rumah Sakit Regina Maris Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Teknik [JIMT]*, 1.3.
- Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS untuk Penelitian*.
- Sustiawan, F., & Husin, A. (2021). Analisa RII (*Relative Important Index*) Terhadap Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Mengimplementasikan BIM 4D dan M-PERT pada Pekerjaan Struktur Bangunan Hunian Bertingkat Tinggi. *Jurnal Aplikasi Teknik Sipil* 19-4
- Wardhana, V. A., & Kadri, T. (2014). Faktor Dominan Kompetensi Teknis Konsultan Pengawas pada Kinerja Waktu. *Jurnal Sipil Vol*, 14(2), 128-145.
- Widiasanti, I., & Lenggogani. (2014). *Manajemen Kontruksi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zachawerus, J., & Soekiman (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pelaksanaan Proyek Jalan Nasional Di Maluku Utara